



## Potensial Ekspor Komoditas Kopi Dari Indonesia Ke Malaysia Dan Singapura

**Raden Jhonny Hadi Raharjo**

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur- Indonesia

Email: [raden.jhonny.ma@upnjatim.ac.id](mailto:raden.jhonny.ma@upnjatim.ac.id)

**Zaidan Abdillah Alfianto**

Manajemen, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur- Indonesia

Email: [20012010257@student.upnjatim.ac.id](mailto:20012010257@student.upnjatim.ac.id)

Korespondensi penulis: [raden.jhonny.ma@upnjatim.ac.id](mailto:raden.jhonny.ma@upnjatim.ac.id)

**Abstract:** *In the current era of development, there are many sectors that will be made efforts to improve their quality and quality. This is of course to increase output so that it can produce more than expected with the best quality so that it has a decent export value in the international market. Among the many commodities that Indonesia can produce, one that is expected to increase export value is coffee. Indonesia is the fourth largest coffee exporter in the world after Brazil, Vietnam and Colombia in the previous position. Therefore, the coffee commodity is considered feasible and able to contribute to state income. So far, only a small portion of the coffee produced by Indonesia is consumed domestically, while most of it is exported abroad. For countries that geographically tend to be closer to Indonesia, they choose to import coffee commodities from Indonesia, namely Malaysia and Singapore, which are countries that have previously imported coffee from Indonesia in quite large quantities. Therefore, this research will examine the response of coffee export offers from Indonesia to Malaysia and Singapore.*

**Keywords:** *Coffe, Malaysia, Singapore.*

**Abstrak:** Pada era pembangunan saat ini, banyak sekali sektor yang akan diupayakan untuk ditingkatkan lagi mutu dan juga kualitasnya. Hal itu tentu saja untuk meningkatkan output agar bisa dihasilkan lebih dari yang diharapkan dengan kualitas terbaik sehingga memiliki nilai ekspor yang layak di pasar internasional. Di antara banyaknya komoditas yang mampu dihasilkan Indonesia, salah satu yang diharapkan dapat meningkatkan nilai ekspor yaitu komoditas kopi. Indonesia merupakan negara yang menempati posisi keempat pengekspor kopi terbesar di dunia setelah Brazil, Vietnam dan Kolombia diposisi sebelumnya. Oleh karena itu, komoditas kopi di nilai layak dan mampu dalam menyumbang pendapatan negara. Sejauh ini, hasil kopi yang dihasilkan Indonesia sebagian kecil dikonsumsi sendiri di dalam negeri, sedangkan sebagian besar di ekspor ke luar negeri. Bagi negara yang secara geografis cenderung lebih dekat dengan Indonesia memilih untuk melakukan impor komoditas kopi dengan Indonesia, yaitu negara Malaysia dan Singapura yang merupakan negara yang sejak dahulu melakukan impor kopi dari Indonesia dengan jumlah yang cukup besar. Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan diteliti mengenai respons penawaran ekspor kopi dari negara Indonesia pada negara malaysia dan juga negara singapura.

**Kata kunci:** Kopi, Malaysia, Singapura

## 1. Pendahuluan

Ekspor adalah arus keluar sejumlah barang dan jasa dari suatu negara ke pasar internasional. Ekspor memegang peranan penting dalam perekonomian suatu negara karena dapat menambah devisa negara (Putri, 2019). Menteri Keuangan Republik Indonesia juga menegaskan perlunya peningkatan ekspor untuk mendongkrak pertumbuhan ekonomi di Indonesia (Situmorang, 2018).

Salah satu sub sektor pertanian adalah sektor perkebunan yang memberikan kontribusi besar dalam perekonomian Indonesia. Berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik (2019) menyebutkan bahwa pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2018 mencapai 5,17 persen dimana sumber pertumbuhan dari sektor pertanian, kehutanan dan perikanan sebesar 0,50%. Arah pembangunan sub sector perkebunan seperti yang telah ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Bina Produksi Perkebunan, adalah perkebunan yang efisien, produktif dan berdaya saing tinggi untuk kemakmuran rakyat secara berkeadilan dan berkesinambungan. Secara umum tanaman perkebunan, mempunyai peranan besar dan memberikan kontribusi dalam penyediaan lapangan kerja, ekspor dan sumber pertumbuhan ekonomi. Indonesia merupakan daerah subtropis yang potensial untuk pengembangan komoditas primer perkebunan. Salah satu komoditas primer perkebunan utama Indonesia yaitu tanaman kopi. Kopi merupakan salah satu komoditas ekspor andalan pekebunan yang mempunyai peran sebagai penyumbang devisa terbesar di Indonesia, Maka dari itu saya memilih komoditas kopi untuk di eskpor ke luar negeri.

kopi merupakan komoditas global bernilai ekonomi tinggi dan salah satu bahan minuman paling populer di dunia. Hasil produksi kopi Indonesia termasuk berdaya saing tinggi, sehingga dapat bersaing dengan negara pengekspor kopi terbesar di dunia yaitu Brazil dan Vietnam. Indonesia negara ke tiga penghasil kopi terbaik di dunia, sehingga tujuan ekspor utama negara Indonesia adalah negara Amerika Serikat, Jerman, Jepang, Italy dan negara lainnya. Negara Amerika Serikat merupakan negara pengimpor kopi terbesar dari Indonesia, karena tingginya konsumsi masyarakat Amerika terhadap minuman kopi ini.

Kondisi perkebunan kopi di Indonesia sangat dipengaruhi oleh keadaan cuaca, perubahan keadaan cuaca sangat besar pengaruhnya terhadap hasil perkebunan kopi di Indonesia. Perkebunan kopi cenderung tergantung pada cuaca yang tidak panas, karena perkebunan kopi sebagian besar berada pada daerah dataran tinggi. Dengan kondisi lahan perkebunan yang baik, maka akan dapat meningkatkan hasil perkebunan kopi di Indonesia. Berdasarkan *United Nation Commodity Trade* (2016), pada tahun 2014 Brazil mempunyai

andil hingga 14,7 persen ekspor kopi dunia serta diikuti dengan Indonesia pada urutan keempat yang menyumbang hanya 2,8 persen dari total ekspor dunia. Dengan meningkatnya hasil perkebunan kopi, maka akan dapat meningkatkan volume ekspor kopi di Indonesia, sehingga perlu diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi volume ekspor kopi di Indonesia, diantaranya jumlah produksi kopi, luas lahan perkebunan kopi di Indonesia, dan nilai tukar (kurs). Pada kurun waktu 1997-2014 ekspor kopi paling tinggi terjadi pada tahun 2013 yaitu sebesar 532.139 ton dan terendah terjadi pada tahun 2001 yaitu sebesar 254.823 ton. Rendahnya ekspor kopi pada tahun 2001 kemungkinan disebabkan karena hasil produksi kopi yang meningkat namun tidak diiringi dengan kualitas yang lebih baik dari sebelumnya, hal ini disebabkan karena iklim atau cuaca yang tidak mendukung keberhasilan sektor pertanian dan pada akhirnya kualitas kopi yang dihasilkan menjadi turun. Perkembangan produksi kopi Indonesia mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, produksi kopi Indonesia paling tinggi terjadi pada tahun 2013 yaitu sebesar 735.094 dengan pertumbuhan sebesar 4,22%. Sedangkan produksi kopi terendah terjadi pada tahun 1997 yaitu sebesar 428.418 ton, rata-rata pertumbuhan produksi kopi sepanjang tahun 1997-2014 adalah sebesar 1,99%. Semakin banyaknya produksi kopi dalam negeri yang diiringi dengan kualitas yang baik maka akan dapat meningkatkan ekspor kopi Indonesia ke negara-negara pengimpor kopi di pasar Internasional. (Putra et al., 2021) menyatakan bahwa dalam jangka pendek maupun jangka panjang nilai tukar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap volume ekspor kopi Indonesia. Namun tinggi atau rendahnya produksi kopi Indonesia juga dipengaruhi oleh seberapa besarnya luas lahan perkebunan kopi yang ada di negara Indonesia.

Tabel 1  
Negara Eksportir kopi 2021

+	<a href="#">Guatemala</a> <i>i</i>	928,384	925,425	225,787	Tons	4,112	4	1
+	<a href="#">Netherlands</a> <i>i</i>	906,552	-406,057	127,108	Tons	7,132	4	2
+	<a href="#">Indonesia</a> <i>i</i>	858,558	825,864	387,264	Tons	2,217	-6	-1
+	<a href="#">United States of America</a> <i>i</i>	825,090	-6,090,154	113,492	Tons	7,270	-2	-2
+	<a href="#">Peru</a>	758,569	754,811	191,965	Tons	3,952	1	-7
+	<a href="#">Uganda</a>	718,959	718,685	408,221	Tons	1,761	7	10
+	<a href="#">India</a> <i>i</i>	627,240	508,518	264,412	Tons	2,372	-1	-1
+	<a href="#">Canada</a> <i>i</i>	588,484	-834,955	75,333	Tons	7,812	-1	3

Sumber : Trademap.org

Kita ketahui dulu apa yang dimaksud trademap, Trade Map merupakan pusat data statistik dunia yang dikembangkan oleh International Trade Centre UNCTAD/WTO (ITC) untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan tujuan strategi riset pasar, mengawasi baik kinerja perdagangan internasional maupun kinerja perdagangan produk yang spesifik, membuka keunggulan komparatif dan kompetitif, mengidentifikasi potensi pasar

maupun diversifikasi produk, serta merancang dan memprioritaskan program-program pengembangan perdagangan bagi perusahaan-perusahaan dan Lembaga pendukung perdagangan. Mentransformasikan secara masal data volume perdagangan primer menjadi mudah diperoleh, mudah digunakan, dan menggunakan format basis web interaktif.

Dengan cara menggunakan trademap kita langsung masukan saja kode produk yang kita carai (Misal kode kopi adalah 0901) lalu kita pilih negara yang kita tuju dengan keterangan kita mencari importir atau eskportir. Tabel 1 di atas menunjukkan kemampuan ekspor Kopi Indonesia menempati peringkat 14 di dunia mengungguli United States of america, peru,dan Canada. Hal ini didukung oleh Indonesia sebagai produsen Kopi yang berkualitas di dunia, ditambah dengan faktor alam sehingga kopi yang dihasilkan memiliki kualitas yang terbaik terkhususnya di Sumatera dan aceh.

Tabel 2  
Negara Importir kopi Terbesar 2021

HS6	Importers	Select your indicators ▼								
		Value imported in 2021 (USD thousand) ▼	Trade balance in 2021 (USD thousand) ⚡	Quantity imported in 2021	Quantity Unit	Unit value (USD/unit) ⚡	Annual growth in value between 2017-2021 (%) ⚡	Annual growth in quantity between 2017-2021 (%) ⚡	Annual growth in value between 2020-2021 (%) ⚡	Share in world imports (%) ⚡
	World	36,585,622	-200,987	0	No quantity		2	2	16	100
☑	<a href="#">United States of America</a> ⓘ	6,915,244	-6,090,154	1,579,273	Tons	4,379	2	-1	22	18.9
☑	<a href="#">Germany</a> ⓘ	4,128,382	-1,181,829	1,213,572	Tons	3,402	2	1	17	11.3
☑	<a href="#">France</a> ⓘ	3,086,874	-1,677,693	413,228	Tons	7,470	2	3	7	8.4
☑	<a href="#">Italy</a> ⓘ	1,765,941	333,171	645,158	Tons	2,737	-2	1	16	4.8
☑	<a href="#">Belgium</a> ⓘ	1,432,519	-344,361	380,717	Tons	3,763	5	5	27	3.9
☑	<a href="#">Canada</a> ⓘ	1,423,439	-834,955	276,443	Tons	5,149	2	1	18	3.9

Sumber : Trademap.org

Berdasarkan tabel 2 di atas ada 6 negara importir kopi terbesar di dunia yang pertama adalah Amerika, Jerman, Perancis, Korea, Italy, dan Belgia. Kopi merupakan minuman yang dibuat dari biji kopi yang telah disangrai dan diolah. Biji kopi berasal dari tanaman kopi yang tumbuh di berbagai wilayah di dunia, terutama di daerah tropis. Setelah dipetik, biji kopi kemudian diproses untuk menghilangkan kulitnya, sehingga diperoleh biji kopi yang bersih. Selanjutnya, biji kopi tersebut disangrai dengan suhu tertentu sehingga menghasilkan cita rasa yang khas dan aroma yang harum. Biji kopi yang sudah disangrai kemudian dihaluskan menjadi bubuk kopi dan bisa digunakan untuk membuat minuman kopi yang di seduh dengan air panas. Kopi memiliki kandungan kafein yang bisa memberikan efek stimulan pada tubuh dan sering dikonsumsi sebagai minuman penyemangat atau bisa juga untuk dinikmati rasanya yang sangat khas. Dan kita lihat seberapa potensi komoditas kopi indonesia di ekspor di negara Malaysia dan juga singapura.

## **2. Tinjauan Pustaka**

### **2.1. Ekspor**

#### **2.1.1 Pengertian Ekspor**

Ekspor adalah proses transportasi barang atau komoditas barang dan jasa dari negara ke negara lain secara legal, umumnya dalam proses perdagangan. Proses ekspor pada umumnya adalah tindakan untuk mengeluarkan barang atau komoditas dari dalam negeri untuk memasukkannya ke negeri lain melalui prosedur dan tata cara yang ditetapkan pemerintah.

Menurut Feriyanto dan Andri ekspor adalah perdagangan dengan cara mengeluarkan barang dari dalam ke wilayah pabean Indonesia dengan memenuhi ketentuan yang berlaku (Feriyanto, Andri, & Triana, 2015). Menurut Amir M.S ekspor ialah mengeluarkan barang dari peredaran dalam masyarakat dan mengirimkan ke luar negeri sesuai kebutuhan pemerintah dan mengharapkan pembayaran dalam valuta asing (Amir & M. Taufiq, 2009). Menurut Undang - Undang Republik Indonesia adalah kegiatan mengeluarkan barang dari daerah pabean (Undang-Undang Nomor 17 Tentang Kepabeanan., 2016).

#### **2.1.2 Faktor – faktor yang Mempengaruhi Ekspor**

Suatu negara dapat mengekspor barang produksinya ke negara lain apabila barang tersebut dibutuhkan oleh yang lain dan mereka tidak dapat memproduksi barang tersebut atau produksi tidak memenuhi kebutuhan dalam negeri.

Menurut Samuelson dan Nordhaus, menyatakan bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi volume dan nilai ekspor suatu negara suatu negara tergantung pada pendapat dan output luar negeri, nilai tukar uang (Kurs) serta harga relatif antar barang dalam negeri dan luar negeri. Beberapa faktor – faktor yang mempengaruhi ekspor yaitu sebagai berikut:

- a. Perhitungan PDB per kapita yaitu nilai seluruh produk dan jasa yang dihasilkan oleh suatu negara dalam satu tahun, dibagi dengan rata-rata jumlah penduduk dalam tahun yang sama. Variabel PDB yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan daya beli dari masyarakat suatu negara terhadap komoditas yang diteliti sehingga dapat mempengaruhi ekspor suatu negara.
- b. Populasi juga mempengaruhi permintaan ekspor suatu negara. Besarnya jumlah populasi suatu negara menunjukkan potensi pada pasar dalam negara tersebut. Negara yang memiliki populasi yang besar maka potensial dalam menjual suatu produk.

Semakin banyak populasi di negara tersebut maka semakin besar potensi pasar dan konsumsi negara tersebut.

## 2.2. Kopi

### 2.2.1 Pengertian Kopi

Salah satu produk yang berpotensi tinggi untuk memasuki perluasan pasar ekspor adalah briket. kopi adalah minuman yang dibuat dari biji kopi yang telah disangrai dan diolah. Biji kopi berasal dari tanaman kopi yang tumbuh di berbagai wilayah di dunia, terutama di daerah tropis. Setelah dipetik, biji kopi kemudian diproses untuk menghilangkan kulitnya, sehingga diperoleh biji kopi yang bersih. Selanjutnya, biji kopi tersebut disangrai dengan suhu tertentu sehingga menghasilkan cita rasa yang khas dan aroma yang harum. Biji kopi yang sudah disangrai kemudian dihaluskan menjadi bubuk kopi dan bisa digunakan untuk membuat minuman kopi yang diseduh dengan air panas. Kopi memiliki kandungan kafein yang bisa memberikan efek stimulan pada tubuh dan sering dikonsumsi sebagai minuman penyemangat atau untuk menikmati rasanya yang khas.

### 2.2.2 Komposisi Kopi

Kopi memiliki komposisi yang kompleks dan bervariasi tergantung pada jenis kopi, cara pengolahan, serta kondisi lingkungan tempat kopi tumbuh. Namun, secara umum, kopi terdiri dari beberapa komponen utama seperti: Kafein: Senyawa ini memberikan efek stimulan pada tubuh dan terdapat dalam biji kopi dalam kisaran 0,8-2,5%. Asam klorogenat: Senyawa ini memiliki efek antioksidan dan membantu menekan pembentukan radikal bebas pada tubuh. Polifenol: Senyawa ini juga memiliki efek antioksidan dan terdapat dalam biji kopi dalam jumlah yang bervariasi tergantung pada jenis kopi. Karbohidrat: Seperti halnya biji-bijian lainnya, biji kopi juga mengandung karbohidrat seperti sukrosa, fruktosa, dan glukosa. Protein: Biji kopi mengandung protein dalam kisaran 9-12% tergantung pada jenis kopi. Lemak: Lemak terkandung dalam jumlah yang sangat sedikit dalam biji kopi, yaitu sekitar 10% dari total berat kering. Air: Komponen terbesar dalam biji kopi adalah air, yang dapat mencapai sekitar 50-60% dari total berat biji kopi.

### 2.2.3 Kriteria Kualitas Kopi untuk Ekspor

kopi harus memenuhi kriteria tertentu yang ditetapkan oleh badan pengatur ekspor di negara produsen kopi dan negara tujuan ekspor. Beberapa kriteria kopi untuk ekspor yang umumnya dipertimbangkan antara lain: Kualitas biji kopi: Biji kopi harus

memiliki kualitas yang baik, dengan karakteristik rasa, aroma, dan citarasa yang khas dan diinginkan oleh pasar ekspor. Kadar air: Biji kopi yang akan diekspor harus memiliki kadar air yang rendah, yaitu kurang dari 12% untuk memastikan kesegaran dan daya tahan biji kopi saat disimpan atau dikirimkan. Kemurnian dan kebersihan: Biji kopi harus bebas dari benda asing seperti batu, ranting, atau dedaunan. Selain itu, biji kopi juga harus diproses dan dikemas secara higienis dan sesuai dengan standar keamanan pangan. Ukuran dan kepadatan: Biji kopi yang akan diekspor harus memenuhi ukuran dan kepadatan yang ditentukan oleh pasar ekspor. Kadar kafein: Beberapa pasar ekspor mungkin memiliki persyaratan khusus untuk kadar kafein dalam biji kopi yang diimpor. Kriteria kopi untuk ekspor ini dapat berbeda-beda tergantung pada negara tujuan ekspor dan jenis kopi yang dihasilkan. Oleh karena itu, para produsen kopi perlu memastikan bahwa biji kopi yang mereka hasilkan memenuhi standar yang ditetapkan oleh pasar ekspor yang dituju.

### **3. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang diterapkan dalam riset ini menggunakan metode kuantitatif, Metode penelitian kuantitatif dapat digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data numerik tentang ekspor kopi Indonesia ke Malaysia. Beberapa teknik pengumpulan data yang dapat digunakan dalam penelitian kuantitatif antara lain adalah survei, observasi, dan studi dokumentasi. Sebagai contoh, survei dapat dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada para eksportir kopi di Indonesia yang melakukan ekspor ke Malaysia. Kuesioner tersebut dapat berisi pertanyaan tentang jumlah ekspor kopi, nilai ekspor, jenis kopi yang diekspor, dan sebagainya. Data yang diperoleh dari kuesioner tersebut dapat dianalisis dengan menggunakan teknik statistik seperti regresi dan analisis varians. Selain itu, observasi dapat dilakukan dengan mengamati proses pengolahan dan pengemasan kopi di pabrik-pabrik pengolahan kopi di Indonesia yang melakukan ekspor ke Malaysia. Data yang diperoleh dari observasi tersebut dapat digunakan untuk memperkirakan biaya produksi kopi dan biaya pengiriman ke Malaysia. Studi dokumentasi juga dapat dilakukan dengan mengumpulkan data dari dokumen-dokumen seperti laporan keuangan, catatan pengiriman, dan dokumen resmi lainnya yang berkaitan dengan ekspor kopi Indonesia ke Malaysia.

### **4. Hasil dan Pembahasan**

Indonesia adalah salah satu negara produsen kopi terbesar di dunia, dan ekspor kopi merupakan salah satu sektor yang penting bagi perekonomian Indonesia. Berikut adalah beberapa hal yang bisa dibahas terkait ekspor kopi Indonesia: Produksi kopi Indonesia:

Indonesia adalah produsen kopi terbesar keempat di dunia setelah Brasil, Vietnam, dan Kolombia. Kopi yang dihasilkan di Indonesia terutama adalah kopi arabika dan robusta. Beberapa daerah penghasil kopi di Indonesia antara lain Aceh, Lampung, Jawa Barat, Sulawesi Selatan, dan Papua. Posisi Indonesia dalam pasar ekspor kopi dunia: Indonesia adalah eksportir kopi terbesar keempat di dunia setelah Brasil, Vietnam, dan Kolombia. Pada tahun 2020, Indonesia mengekspor sekitar 316 ribu ton kopi dengan nilai sekitar USD 1,1 miliar. Beberapa negara pengimpor kopi Indonesia antara lain Amerika Serikat, Jepang, dan Jerman. Tantangan dalam ekspor kopi Indonesia: Meskipun Indonesia merupakan produsen kopi yang cukup besar, namun masih terdapat beberapa tantangan dalam ekspor kopi Indonesia. Salah satu tantangan tersebut adalah kualitas kopi yang bervariasi. Selain itu, proses pengolahan dan pengemasan kopi yang masih terbatas juga dapat mempengaruhi kualitas kopi yang diekspor. Upaya meningkatkan ekspor kopi Indonesia: Pemerintah Indonesia melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan ekspor kopi Indonesia. Beberapa upaya tersebut antara lain adalah meningkatkan kualitas kopi yang dihasilkan, memperbaiki proses pengolahan dan pengemasan kopi, serta meningkatkan akses pasar ekspor kopi Indonesia ke negara-negara tujuan. Dampak ekspor kopi terhadap perekonomian Indonesia: Ekspor kopi memiliki dampak yang cukup besar terhadap perekonomian Indonesia. Sektor kopi dapat menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan petani kopi, serta meningkatkan devisa negara melalui penjualan kopi ke negara-negara tujuan. Oleh karena itu, meningkatkan ekspor kopi Indonesia dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan perekonomian Indonesia. Demikianlah beberapa hal yang bisa dibahas terkait ekspor kopi Indonesia. Namun perlu dicatat bahwa pembahasan ini hanya bersifat umum dan terdapat banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi ekspor kopi Indonesia.

Jika penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif untuk menganalisis proses ekspor kopi Indonesia ke Malaysia, maka hasil penelitian akan berupa data numerik yang dianalisis dengan menggunakan teknik statistik. Beberapa hasil penelitian yang dapat diperoleh dari penelitian kuantitatif tentang ekspor kopi Indonesia ke Malaysia antara lain: Jumlah ekspor kopi Indonesia ke Malaysia per tahun. berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), berikut adalah jumlah ekspor kopi Indonesia ke Malaysia dalam beberapa tahun terakhir: 2017: 39.352 ton, 2018: 37.240 ton, 2019: 37.620 ton, 2020: 33.553 ton. Nilai ekspor kopi Indonesia ke Malaysia per tahun. berikut adalah nilai ekspor kopi Indonesia ke Malaysia dalam beberapa tahun terakhir adalah 2017: US\$ 41,7 juta, 2018: US\$ 41,8 juta, 2019: US\$ 40,4 juta, 2020: US\$ 36,5 juta Jenis kopi yang paling banyak diekspor ke Malaysia. Berikut negara pengekspor kopi terbesar di Malaysia :



Tabel 3  
Negara Eksportir Kopi Terbesar ke Malaysia

Bilateral trade at 6-digit	Exporters	Value imported in 2021 (USD thousand) ▼	Trade balance 2021 (USD thousand) ⚡	Share in Malaysia's imports (%) ⚡	Quantity imported in 2021	Quantity unit	Unit value (USD/unit) ⚡	Growth in imported value between 2017-2021 (% p.a.) ⚡	Growth in imported quantity between 2017-2021 (% p.a.) ⚡	Growth in imported value between 2020-2021 (% p.a.) ⚡	Ranking of partner countries in world exports ⚡
	World	248,464	-220,847	100	101,654	Tons	2,444	0	2	-1	
☑	<a href="#">Viet Nam</a>	80,810	-80,639	32.5	45,019	Tons	1,795	2	8	17	5
☑	<a href="#">Indonesia</a>	54,147	-53,495	21.8	29,622	Tons	1,828	-13	-8	-17	13
☑	<a href="#">Brazil</a>	30,962	-30,962	12.5	10,482	Tons	2,954	13	14	23	1
☑	<a href="#">Colombia</a>	30,777	-30,777	12.4	6,443	Tons	4,777	9	6	1	3
☑	<a href="#">Guatemala</a>	10,224	-10,224	4.1	2,237	Tons	4,570	13	14	-15	11

Sumber : Trademap.org

Kita lihat Negara Indonesia masuk ke daftar 5 besar Peringkat ke 2 terbesar ke Malaysia karena kopi asal negara Indonesia masih ditetapkan sebagai kopi yang sangat berkualitas di dunia sampai sekarang. Faktor-faktor yang sangat mempengaruhi jumlah ekspor kopi Indonesia ke Malaysia salah satunya adalah Kualitas kopi, Kualitas kopi Indonesia dapat mempengaruhi permintaan dan harga kopi di pasar internasional termasuk di Malaysia. Jika kopi Indonesia memiliki kualitas yang baik dan dihargai oleh konsumen di Malaysia, maka hal ini dapat meningkatkan permintaan dan juga harga kopi asli asal Indonesia yang ada di negara tersebut.

Tabel 4  
Negara Pengimpor Kopi Terbesar dari Indonesia

Perdagangan bilateral pada 6 digit	Importir	Nilai yang diekspor pada tahun 2021 (ribuan USD) ▼	Neraca perdagangan 2021 (ribu USD) ⚡	Bagian dalam ekspor Indonesia (%) ⚡	Jumlah yang diekspor pada tahun 2021	Satuan kuantitas	Nilai satuan (USD/unit) ⚡	Pertumbuhan nilai ekspor antara 2017-2021 (% p.a.) ⚡	Pertumbuhan jumlah ekspor antara 2017-2021 (% p.a.) ⚡	Pertumbuhan nilai ekspor antara 2020-2021 (% p.a.) ⚡	Peringkat negara mitra dalam impor dunia ⚡	Pangsa negara mitra dalam impor dunia (%) ⚡
	Dunia	858.558	825.864	100	387.264	Banyak	2.217	-6	-1	4		100
☑	<a href="#">Amerika Serikat</a>	194.820	193.802	22.7	57.703	Banyak	3.376	-7	-1	-4	1	18.9
☑	<a href="#">Mesir</a>	89.083	89.083	10.4	48.521	Banyak	1.836	11	16	62	36	0,4
☑	<a href="#">Jepang</a>	65.515	65.473	7.6	27.301	Banyak	2.400	-8	-4	17	7	3.6
☑	<a href="#">Spanyol</a>	57.536	57.470	6.7	33.042	Banyak	1.741	117	133	192	9	3
☑	<a href="#">Malaysia</a>	53.965	50.508	6.3	30.742	Banyak	1.755	-10	-7	-14	25	0,7

Sumber : Trademap.org

Kita bisa lihat bahwa Malaysia masuk daftar 5 negara terbesar yang mengekspor kopi dari Indonesia, Untuk biaya pengiriman produk kopi ke Malaysia, Biaya pengiriman kopi dari Indonesia ke Malaysia sangat bervariasi tergantung pada berbagai faktor, seperti: Jarak antara lokasi pengiriman dan penerimaan, Volume kopi yang dikirimkan, Metode pengiriman yang digunakan dan apakah melalui laut atau udara. Biaya asuransi dan penanganan barang. Sebagai gambaran, biaya pengiriman kopi dari Indonesia ke Malaysia melalui jalur laut dengan kapal

kontainer biasanya berkisar antara beberapa ratus hingga beberapa ribu dolar AS per kontainer, tergantung pada ukuran dan volume kontainer, jenis kapal, dan waktu pengiriman. Sementara itu, biaya pengiriman kopi melalui udara cenderung lebih mahal, namun lebih cepat daripada melalui laut.

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang penting bagi pelaku bisnis kopi Indonesia yang ingin meningkatkan ekspor kopi ke Malaysia. Informasi tentang jenis kopi yang paling banyak diekspor dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi jumlah ekspor juga dapat membantu pelaku bisnis dalam memilih produk kopi yang akan diekspor dan juga bisa menentukan suatu strategi bisnis yang lebih efektif.

## **5. Kesimpulan**

Pembahasan Berdasarkan latar belakang dan juga data yang sudah ditampilkan dari trademap.org kita dapat menarik kesimpulan dari penelitian ini, yaitu Kopi Indonesia dapat menjadi komoditas yang berpotensi untuk diekspor ke negara Jepang dan Korea Selatan. Hal ini tentu didasari bahwa negara Malaysia, Indonesia adalah salah satu produsen kopi terbesar di dunia dan kopi merupakan salah satu komoditas ekspor utama Indonesia. Malaysia adalah salah satu negara tujuan ekspor kopi Indonesia yang penting, meskipun volume ekspor ke Malaysia relatif lebih kecil daripada ke negara-negara lain seperti Amerika Serikat dan Jepang.

Potensi ekspor kopi Indonesia ke Malaysia tergantung pada beberapa faktor, di antaranya adalah harga kopi Indonesia yang bersaing dengan negara-negara produsen kopi lainnya, kualitas kopi yang memenuhi standar dan preferensi pasar Malaysia, serta regulasi dan persyaratan ekspor yang harus dipenuhi. Beberapa jenis kopi Indonesia yang populer di pasar Malaysia antara lain Kopi Mandheling, Kopi Toraja, dan Kopi Gayo. Untuk meningkatkan potensi ekspor kopi Indonesia ke Malaysia, pemerintah dan pelaku industri kopi dapat melakukan promosi produk kopi Indonesia yang lebih agresif, memperbaiki kualitas dan konsistensi produk kopi, serta menjaga hubungan baik dengan pembeli kopi di Malaysia.

## **Daftar Pustaka**

- Nopriyandi, R., & Haryadi, H. (2017). Analisis ekspor kopi Indonesia. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 12(1), 1-10.
- Ramadhani, R. (2018). Analisis Ekspor Kopi Indonesia.
- Raharjo, B. T. (2012). Analisis penentu ekspor kopi Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 1(1).
- Anggraini, D. (2006). Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan ekspor kopi Indonesia dari Amerika Serikat (Doctoral dissertation, program Pascasarjana Universitas Diponegoro).
- Sahat, S. F., Nuryartono, N., & Hutagaol, M. P. (2016). Analisis pengembangan ekspor kopi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan*, 5(1), 63-89.

- Purnamasari, M., Hanani, N., & Huang, W. C. (2014). Analisis daya saing ekspor kopi Indonesia di Pasar Dunia. *Agricultural Socio-Economics Journal*, 14(1), 58-58.
- Ginting, C. P., & Kartiasih, F. (2019). Analisis ekspor kopi Indonesia ke negara-negara ASEAN. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 16(2), 143-157.
- Desnky, R., Syaparuddin, S., & Aminah, S. (2018). Ekspor kopi Indonesia dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. *E-Journal Perdagangan Industri Dan Moneter*, 6(1), 23-34.
- Zuhdi, F., & Suharno, S. (2015). Analisis Daya Saing Ekspor Kopi Indonesia dan Vietnam di Pasar ASEAN 5. *Habitat*, 26(3), 152-162.
- Parnadi, F., & Loisa, R. (2018). Analisis daya saing ekspor kopi Indonesia di pasar internasional. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 2(4).
- Meiri, A., Nurmalina, R., & Rifin, A. (2013). Analisis perdagangan kopi Indonesia di pasar internasional.
- Yulianto, E., & Mawardi, M. K. (2016). Pengaruh nilai tukar rupiah, harga kopi internasional dan produksi kopi domestik terhadap volume ekspor kopi Indonesia (Studi volume ekspor kopi periode 2009–2013) (Doctoral dissertation, Brawijaya University).
- Rachmaningtyas, A. (2021). *DAYASAINGEKSPORKOPIINDONESIA DIPASARINTERNASIONAL* (Doctoral dissertation, UPN ["VETERAN" JAWA TIMUR]).  
[https://www.trademap.org/Country\\_SelProductCountry.aspx?nvpm=1%7c458%7c%7cc%7c0901%7c%7c%7c4%7c1%7c1%7c1%7c1%7c1%7c2%7c1%7c1%7c1](https://www.trademap.org/Country_SelProductCountry.aspx?nvpm=1%7c458%7c%7cc%7c0901%7c%7c%7c4%7c1%7c1%7c1%7c1%7c1%7c2%7c1%7c1%7c1)